

Revitalisasi Fasilitas PAUD Pelangi Guna Meningkatkan Kualitas Pendidikan Usia Dini

Ade Irpan Sabilah^{1*}

¹Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121, Telp : (021) 88955882, 889955883, ade.irpan@dsn.ubharajaya.ac.id

*Korespondensi : ade.irpan@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 16 Mei 2022 ; Review: 7 Juni 2022 ; Disetujui: 12 Juli 2022 ; Diterbitkan: 13 Juli 2022

Abstract

Many schools are trying to improve infrastructure and facilities at inadequate costs so that the school can survive. Revitalization is carried out to seek quality in learning activities not to decline. Revitalization of educational infrastructure and facilities needs to be done because there are several problems that need to be reorganized and fundamentally changed. Rainbow PAUD in its daily educational operations comes from self-help from the Rainbow PAUD management itself with the help of sub-district parties and the surrounding community who care about education in the area, but in reality it is still felt that good educational standards cannot be met due to facilities and infrastructure. To support activities, the quality of education is still not said to be good or in other words it is still inadequate. With this, the team's goal is to carry out community service activities, namely revitalizing teaching and learning facilities and infrastructure, especially student classrooms, adding learning media such as reading books, writing exercise books and adding material in learning at Pelangi PAUD Education so that the learning process becomes comfortable and has high motivation.

Keywords : *Revitalizing, learning, early childhood education*

Abstrak

Banyak sekolah yang mengupayakan perbaikan prasarana dan sarana dengan biaya yang kurang memadai agar sekolah tersebut dapat bertahan. *Revitalisasi* dilakukan untuk mengupayakan kualitas dalam kegiatan pembelajaran tidak menurun. *Revitalisasi* prasarana dan sarana pendidikan perlu dilakukan karena adanya beberapa masalah yang memang harus ditata ulang dan dilakukan perubahan secara mendasar. PAUD Pelangi dalam kegiatan operasional pendidikan setiap harinya berasal dari swadaya mandiri dari pengelolaan PAUD Pelangi itu sendiri dengan dibantu pihak – pihak kecamatan serta masyarakat sekitar yang peduli terhadap pendidikan di daerah tersebut, tetapi pada kenyataannya masih dirasa belum dapat terpenuhinya standar pendidikan yang baik dikarenakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan akan kualitas pendidikan masih belum dikatakan baik atau dengan kata lainnya masih kurang memadai. Dengan ini tujuan Tim melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu *revitalisasi* sarana dan prasarana belajar mengajar terutama ruang kelas siswa, penambahan media pembelajaran seperti buku bacaan, buku latihan menulis serta penambahan materi dalam pembelajaran pada Pendidikan PAUD Pelangi sehingga proses pembelajaran menjadi nyaman dan memiliki motivasi yang tinggi.

Kata kunci : *Revitalisasi, pembelajaran, pendidikan usia dini*

1. PENDAHULUAN

Sasaran pendidikan adalah manusia, sehingga pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaan. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia karena pendidikan seharusnya dapat memanusiakan manusia. (Suryono, 2018). Sekolah sebagai lembaga Pendidikan formal mempunyai peran yang fundamental dan strategis dalam proses pembelajaran (Munawarah, 2020).

Kondisi dasar sekolah yang nyaman dalam belajar diperlukan pada saat belajar sehingga dalam kegiatan pembelajaran tersebut dapat terciptanya motivasi, gairah serta kemauan dalam meningkatkan minat dalam belajar. Kegiatan belajar didukung dengan adanya pengelolaan fasilitas pembelajaran dengan memadai dan berkualitas sehingga akan terbentuk kualitas pendidikan yang lebih baik. Pengelolaan fasilitas belajar menjadi bagian yang terpenting dalam hal pembelajaran, hal ini disebabkan lingkungan belajar dapat dikatakan efektif jika fasilitas dapat mendorong tujuan dari pembelajaran yang memiliki tujuan yang sejalan dan sama. Kondisi ukuran ruang kelas memiliki area yang terbatas, dengan fasilitas yang terbatas pula, dan penataan fasilitas yang seadanya. Pengelola belum memiliki pemahaman tentang pentingnya penataan ruang kelas yang baik sehingga dapat berdampak pada aktivitas pembelajaran (Mularsih & Hartini, 2019).

Perkembangan otak pada usia dini bisa dicapai secara maksimal, jika didukung oleh lingkungan dengan memberikan rangsangan yang tepat terhadap semua unsur-unsur perkembangan, baik rangsangan terhadap motorik, rangsangan terhadap perkembangan intelektual, rangsangan terhadap sosial emosional dan rangsangan untuk perkembangan bahasa (Novitasari, 2018). Menurut Hasnidah dalam (Sulastrri & Ahmad Tarmizi, 2017) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal.

Taman Pendidikan PAUD Pelangi terletak di Desa carenang berada di sebuah kecamatan di Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Desa Carenang memiliki luas wilayah 32,317 Km². Masyarakat desa carenang pada umumnya 80 persen bekerja sebagai petani, sedangkan sisa yang lainnya bekerja sebagai karyawan swasta pabrik dan pedagang serta memiliki latar pendidikan yang hanya memiliki lulusan sampai dengan SMA. Pendidikan Anak Sekolah Usia Dini (PAUD) juga harus menyesuaikan dirinya dalam menghadapi perubahan tatanan dalam proses belajar mengajar (Pramana, 2020). Perkembangan pembelajaran di daerah tersebut memiliki berbagai kendala baik dari sarana dan prasarana yang berimplikasi kepada kualitas hasil belajar. PAUD Pelangi dalam kegiatan operasional pendidikan setiap harinya berasal dari swadaya mandiri dari pengelolaan PAUD Pelangi itu sendiri dengan dibantu pihak – pihak kecamatan serta masyarakat sekitar yang peduli terhadap pendidikan di daerah tersebut, tetapi pada kenyataannya masih dirasa belum dapat terpenuhinya standar pendidikan yang baik dikarenakan sarana dan prasana untuk menunjang kegiatan akan kualitas pendidikan masih belum dikatakan baik atau dengan kata lainnya masih kurang memadai. Langkah saat ini yang diperlukan dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran dengan baik yaitu dengan melakukan perbaikan ruang kelas belajar dan penambahan sarana dalam kegiatan belajar sehingga dapat menimbulkan semangat dan motivasi dalam belajar.

2. ANALISIS SITUASI

Masalah terbesar yang dimiliki pada PAUD Pelangi dalam hal kegiatan pembelajaran sehari-hari yaitu minimnya fasilitas belajar hal ini bisa terlihat pada ruang kelas yang bentuk dan kondisi ruangan yang tidak nyaman untuk dilihat oleh siswa, kondisi tembok belajar yang kurang rapih, papan tulis / white board kurang baik yang disebabkan kondisi papan tulis sudah mengalami penurunan fungsi dan kegunaan serta

banyaknya dinding ruang belajar yang terkelupas sehingga mengurangi keindahan dalam ruang belajar siswa. Selain itu juga, fasilitas yang terbatas dan penataan fasilitas yang seadanya sehingga dapat berdampak pada aktivitas pembelajaran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk peningkatan fasilitas Pendidikan PAUD Pelangi guna meningkatkan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini dengan cara melakukan perbaikan fasilitas yang ada pada Pendidikan PAUD Pelangi baik dari sarana dan prasarana belajar mengajar terutama ruang kelas siswa, penambahan media pembelajaran seperti buku bacaan, buku latihan menulis serta penambahan materi dalam pembelajaran pada Pendidikan PAUD Pelangi.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Pendidikan PAUD Pelangi Kp Selapajang Rt 001 Rw 001 Desa Carenang, Kec. Cisoka Kab Tangerang, Banten yang dimulai dari 16 November 2021 sampai dengan 16 Desember 2021. Metode yang dipakai dalam pelaksanaan pengabdian ini menggunakan beberapa pendekatan diantara sebagai berikut ini:

a. Wawancara

Mengali informasi terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh Pendidikan PAUD Pelangi.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan untuk melihat keadaan atau kondisi saat ini yang terdapat di PAUD Pelangi seperti keadaan kelas atau ruang belajar, ketersediaan alat pembelajaran serta kelengkapan buku bacaan.

c. Perbaikan Fasilitas Pendidikan PAUD Pelangi

Berdasarkan hasil temuan dilapangan yang dilakukan dengan cara melihat langsung pada tempat pelaksanaan kegiatan Pendidikan PAUD Pelangi maka dengan ini para tim Pengabdian Kepada Masyarakat bisa memberikan rekomendasi untuk perbaikan fasilitas Pendidikan PAUD Pelangi dengan memperbaiki beberapa fasilitas yang kondisinya masih bisa dipakai tetapi untuk fasilitas yang tidak dapat dilakukan perbaikan maka akan dibuatkan yang baru atau mengganti dengan yang baru. Penambahan buku belajar dan buku bacaan juga diberikan mengingat media buku pembelajaran yang dimiliki sudah usang atau tidak layak untuk dipergunakan sebagai sarana pembelajaran.

d. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Tambahan

Para tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga memberikan kegiatan pembelajaran tambahan seperti kegiatan prakarya anak, latihan menulis, latihan membaca serta kegiatan olah raga bersama yang selama ini jarang dilakukan karena keterbatasan dari tenaga pengajar pada Pendidikan PAUD Pelangi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan adanya keterlibatan dosen, perangkat kelurahan serta para mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa diharapkan supaya dalam kegiatan ini dapat menerapkan ilmu yang telah didapat untuk diimplikasikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 1. Pertemuan dengan perangkat Kelurahan Desa Carenang, Kec. Cisoka Kab Tangerang, Banten

Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan ini terdapat menjadi 4 tahapan yaitu:

a. Tahapan Pertama

Tahapan pertama berfokus pembahasan tentang memberikan kegiatan pembelajaran tambahan seperti kegiatan prakarya anak, latihan menulis, latihan membaca serta kegiatan olah raga bersama pada Pendidikan PAUD Pelangi yang dimulai dari kegiatan membaca, menulis serta kegiatan olahraga dilapangan.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 2. Mengajarkan siswa paud pelangi membaca dan berhitung

Pembelajaran latihan membaca dan berhitung ini dilakukan dengan menyesuaikan kurikulum pendidikan PAUD dari Dinas Pendidikan sehingga tim dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan pembelajaran ini dibagi sesuai dengan tingkatan kelas dan umur pada PAUD Pelangi. Pembelajaran prakarya dan kegiatan olahraga ini dilakukan untuk merangsang kegiatan motorik pada anak didik pada PAUD Pelangi agar setiap siswa atau siswi memiliki perkembangan motorik serta daya seni yang baik dengan tujuan akhir pada siswa dan siswi pada PAUD Pelangi memiliki minat dan motivasi dalam belajar menjadi tinggi sehingga dapat membangun kualitas pendidikan yang mereka miliki saat ini.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 3. Mengajarkan Siswa PAUD Pelangi Melakukan Prakarya dari Kacang Hijau



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 4. Kegiatan Olah Raga Siswa PAUD Pelangi

b. Tahapan Kedua

Tahapan kedua ini yaitu perbaikan fasilitas Pendidikan PAUD Pelangi dengan dasar pertimbangan setelah seluruh tim pengabdian kepada masyarakat dan pihak Pendidikan PAUD Pelangi memahami permasalahan yang ada.

- 1) Langkah pertama yaitu berdiskusi terkait perancangan program yang akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu kedepan untuk dilakukannya perbaikan fasilitas Pendidikan PAUD Pelangi. Hasil musyawarah telah disepakati maka ditindak lanjuti oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan setelah disetujui, Mahasiswa/i memulai pelaksanaan program perbaikan fasilitas Pendidikan PAUD Pelangi.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 4. Perhitungan dan Perancangan Perbaikan Fasilitas.

- 2) Langkah kedua yaitu kegiatan perhitungan dan perancangan bertujuan untuk melakukan perhitungan anggaran yang akan dikeluarkan selama proses perbaikan fasilitas Pendidikan PAUD Pelangi baik biaya pembangunan dan biaya material bahan baku yang diperuntukan bagi perbaikan serta pembuatan rancangan tata letak belajar yang baru sehingga dapat meningkatkan minat dalam belajar pada anak – anak siswa PAUD Pelangi.
- 3) Langkah ketiga yaitu perbaikan pada dinding belajar dengan pemberian warna pada dinding belajar, penggantian GRC yang baru dan mengecat plafon ruang kelas serta membuat lukisan agar para siswa di Pendidikan PAUD Pelangi menjadi lebih nyaman dalam belajar serta proses kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan bergairah dalam menerima ilmu yang diberikan oleh pengajar PAUD Pelangi.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 5. Lukisan Tangan oleh Mahasiswa dan Siswa PAUD

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berikut kesimpulan dan rekomendasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu beberapa warga harus berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dalam berpendidikan akan terciptanya wawasan yang cukup memadai untuk wilayahnya masing-masing. Perwakilan dari masing-masing anak didik terutama orang tua harus dapat mendorong, mengenalkan dan berinteraksi agar anak didik memiliki motivasi dalam belajar. Bagi para staff keseluruhan kecamatan, kelurahan serta perangkat desa juga dapat mendukung segala bentuk aktifitas yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Perlu diadakan edukasi tambahan bagi para tim pengajar dari Dinas Pendidikan agar dapat memperbaharui media pembelajaran serta cara pengajaran sesuai dengan kebijakan dari pemerintah agar proses belajar menjadi lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Mularsih, H., & Hartini, H. (2019). Pengelolaan Ruang Kelas Dalam Rangka Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran Di Pkbn Insan Cendikia. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 15–21. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4312>
- Munawarah, S. (2020). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Of Basic Education Research (JBER)*, 1(2), 1–4. <https://doi.org/10.37251/jber.v1i2.84>
- Novitasari, Y. (2018). Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 82–90. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2007>
- Pramana, C. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(2), 116–124. <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i2.557>
- Sulastri, S., & Ahmad Tarmizi, A. T. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 61–80. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>
- Suryono, D. (2018). *Dr . Dodon Suryono*.